

RIKSA OTS, OMBUDSMAN KALSEL JANGKAU MASYARAKAT DESA

Rabu, 22 September 2021 - Maulana Achmadi

KBRN, Banjarmasin : Guna meningkatkan akses masyarakat, Ombudsman Kalsel laksanakan kegiatan jaring aspirasi masyarakat dan pantau pelayanan publik desa, disebut juga Riksa On The Spot (Riksa OTS). Lokasi kegiatan yang dipilih adalah Kabupaten Banjar yang merupakan daerah terluas ketiga di Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan Riksa OTS pada 13-18 September 2021, tim Ombudsman Kalsel mengunjungi beberapa desa dan kecamatan di Kabupaten Banjar, terutama daerah-daerah terpencil yang letaknya jauh dari pusat kota dan berbatasan dengan kabupaten/kota lainnya.

Hadi Rahman, Kepala Perwakilan Ombudsman Kalsel menerangkan bahwa, kegiatan Riksa OTS ini merupakan program kerja Ombudsman Kalsel untuk melihat langsung permasalahan pelayanan publik di daerah-daerah perbatasan, terluar, tertinggal dan terpencil, serta mendengar langsung dari masyarakat setempat.

"Terhadap laporan masyarakat yang telah Ombudsman terima, tentu kami akan melakukan klarifikasi dan koordinasi dengan instansi dan pihak terkait", ungkapnya.

M. Firhansyah, Kepala Keasistenan Pemeriksaan menyampaikan, Ombudsman Kalsel telah menerima lebih dari 50 laporan dari masyarakat di Kabupaten Banjar. Keluhan yang disampaikan, mulai dari persoalan infrastruktur jalan, ketersediaan air bersih, pelayanan kesehatan, pelayanan PLN, jaringan telekomunikasi, administrasi kependudukan dan lain-lain.

Masyarakat menyambut baik kegiatan Riksa OTS ini. Salah seorang warga Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru, mengaku senang tim Ombudsman Kalsel dapat berkunjung ke desanya, untuk melihat langsung kondisi pelayanan publik di desa mereka.

Ia berharap, Ombudsman dapat membantu menindaklanjuti permasalahan pelayanan publik yang dikeluhkan warga.

"Kami juga mengucapkan terima kasih atas kedatangan Ombudsman ke desa kami, yang letaknya jauh dari pusat kota. Desa kami juga berbatasan langsung dengan Kabupaten Tanah Laut", ucapnya.